

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa 4 dari 5 uji mutu fisik parasetamol tablet generik dan generik bermerek yang meliputi uji keseragaman ukuran, uji keseragaman bobot, uji waktu hancur, uji kekerasan, dan uji kerapuhan masing-masing berbeda nilai rata-ratanya, tetapi masih memenuhi persyaratan dalam Farmakope Indonesia III dan buku Manajemen Farmasi Industri Edisi I. Empat hasil uji mutu fisik tersebut meliputi hasil uji keseragaman bobot yang menunjukkan nilai penyimpangan parasetamol generik 1,03% dan parasetamol generik bermerek 0,63%, uji waktu hancur parasetamol generik  $5,43 \pm 0,65$  menit dan parasetamol generik bermerek  $0,25 \pm 0,02$  menit, uji kekerasan tablet parasetamol generik  $11,71 \pm 0,95$  kg dan parasetamol generik bermerek  $10,93 \pm 0,39$  kg, uji kerapuhan tablet parasetamol generik  $0,12 \pm 0,01\%$  dan parasetamol generik bermerek  $0,13 \pm 0,01\%$ , sedangkan 1 uji mutu fisik, yaitu uji keseragaman ukuran tablet tidak sesuai dengan persyaratan karena diameter tablet melebihi 3 kali tebal tablet. Perbandingan ukuran diameter tablet parasetamol generik  $11,220 \pm 0,035$  mm dengan ketebalan tablet  $3,08 \pm 0,027$  mm, serta perbandingan ukuran diameter tablet parasetamol generik bermerek  $11,150 \pm 0$  mm dengan ketebalan tablet  $3,16 \pm 0,032$  mm.

Parasetamol generik bermerek memiliki mutu yang lebih baik dibandingkan parasetamol generik karena memiliki waktu hancur yang lebih kecil tetapi nilai kekerasannya besar dan nilai kerapuhannya juga kecil.

## **B. Saran**

Disarankan untuk penelitian selanjutnya, perlu dilakukan uji lain selain uji mutu fisik tablet seperti uji disolusi dan uji penetapan kadar zat aktif terhadap parasetamol generik dan generik bermerek guna melengkapi hasil uji mutu tablet.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, G. 2012. *Sediaan Farmasi Padat*. Bandung: Penerbit ITB Bandung.
- Ansel, H.C. 1989. *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*, diterjemahkan oleh Ibrahim, F. Edisi IV. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Darsono, L. 2002. *Diagnosis dan Terapi Intoksikasi Salisilat dan Parasetamol*. Bandung: Universitas Kristen Maranatha.
- Depkes RI. 1979. *Farmakope Indonesia*. Edisi III. Jakarta: Depkes RI.
- \_\_\_\_\_. 1995. *Farmakope Indonesia*. Edisi IV. Jakarta: Depkes RI.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/Menkes/068/I/2010 tentang Kewajiban Menggunakan Obat Generik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah*. Jakarta: Kemenkes RI.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Riset Kesehatan Dasar: RISKESDAS*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kemenkes RI.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Farmakope Indonesia*. Edisi V. Jakarta: Depkes RI.
- Dirjen Kekayaan Intelektual RI. 2016. *Undang-Undang No. 13 Tahun 2016 tentang paten*. Jakarta: Dirjen Kekayaan Intelektual RI.
- Fitri, E. 2011. *Pemeriksaan Beberapa Sediaan Tablet Nifedipin yang Beredar di Malang*. *Skripsi*. UMM. Dalam <http://eprints.umm.ac.id>. Diakses pada 20 Februari 2019.
- Hapsari, Y. S. 2016. *Perbandingan Mutu Sediaan Simvastatin Tablet E-Catalogue BPJS dan Non E-Catalogue BPJS*. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam <http://repository.uinjkt.ac.id>. Diakses pada 1 Maret 2019.
- IAI. 2013. *Informasi Spesialite Obat Indonesia*. Jakarta: Isfi Penerbitan.
- Kasiran. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang: UIN Pres.
- Oktavia M.D., Fitriani, dan Firmansyah. 2011. *Perbandingan Mutu Tablet Ibuprofen Generik dan Merek Dagang*. *Jurnal Farmasi*, 3 (11): 310- 314. Dalam <https://www.jurnal.farmasi.org.index.php/higea/article>. Diakses pada 5 Juli 2019.

- Oktavia M.D., Halim, A., dan Marlani. 2016. Uji Banding Kualitas Tablet Ketoprofen Generik dan Merek Dagang. *Jurnal Farmasi*, 8 (1): 8 - 19. Dalam <https://www.jurnal.farmasi.org.index.php/higea/article>. Diakses pada 16 Juli 2019.
- Priyambodo, B. 2007. *Manajemen Farmasi Industri*. Edisi I. Yogyakarta : Global Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsia, Pratiwi, R. D., dan Susana. 2017. Sifat Fisik Tablet *Dihydroartemisin-piperquin* (DHP) yang Beredar di Kota Madya Jayapura. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 6 (3): 36-40. Dalam <https://ejournal.unsrat.ac.id.index.php>. Diakses pada 6 Juli 2019.
- Tjay, H.T. dan Rahardja, K. 2007. *Obat-obat Penting*. Edisi IV. Jakarta: PT.Gramedia.
- Wijayanti, F. 2016. Perbandingan Mutu Fisik Tablet Metformin Hidroklorida Merek Dagang dan Generik. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dalam <http://eprints.ums.ac.id>. Diakses pada 3 Maret 2019.
- <http://alat-ukur.co.id/product/pengukur-otomatis-tablet-hardness-tester-yd-3>. Diakses pada 29 Juni 2019.
- <https://cvpharmalab.indonetwork.co.id/product/jual-alat-disintegration-tester-waktu-hancur-tipe-bj2>. Diakses pada 29 Juni 2019.
- <https://www.ebay.com/itm/Tablet-Friability-test-apparatus>. Diakses pada 29 Juni 2019.
- <https://kotakpensil.com/timbangan-analitik-digital-fujitsu-fs-ar-210g>. Diakses pada 16 Juni 2019.
- <https://rumusrumus.com/cara-membaca-jangka-sorong>. Diakses pada 29 Juni 2019.